

## Perkembangan Teknologi di Dunia Arab dan Dampak terhadap Kebudayaan

Ahmad Kali Akbar, Edo Kurniawan, Faqih Jalaluddin

University Of Darussalam Gontor, Indonesia

### Abstrak

Perkembangan media dan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap kebudayaan di dunia Arab. Tulisan ini melacak bagaimana evolusi media dan teknologi dalam konteks kawasan tersebut, menelusuri perubahan-perubahan yang terjadi dan implikasinya terhadap kehidupan budaya masyarakat Arab. Dengan pertumbuhan pesat teknologi, penyebaran media sosial, dan inovasi teknologi informasi, pola komunikasi dan interaksi sosial di dunia Arab mengalami transformasi yang mendalam. Dampak perkembangan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknologi, melainkan juga merasuki dimensi kebudayaan. Masyarakat Arab mengalami perubahan dalam cara mereka memproses informasi, berinteraksi, dan mengonsumsi konten budaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif akan digunakan. Menurut Miles dan Huberman, deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami konteks serta detail kasus secara mendalam. Metode ini menggunakan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif. Perkembangan media dan teknologi juga memainkan peran penting dalam menyebarkan dan mempertahankan identitas kultural Arab. Kesenjangan antara modernitas dan tradisi menciptakan tantangan yang perlu diatasi untuk menjaga keseimbangan harmonis antara inovasi dan warisan budaya. Tulisan ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana perkembangan media dan teknologi memengaruhi kebudayaan di dunia Arab, memberikan landasan untuk refleksi lebih lanjut tentang bagaimana masyarakat Arab dapat mengelola tantangan dan peluang yang muncul dalam era transformasi ini.

**Kata Kunci :** Perkembangan teknologi dunia Arab, dampak kebudayaan, dan pengaruh terhadap kebudayaan Arab.

## PENDAHULUAN

Perkembangan media dan teknologi telah menjadi aspek integral dalam transformasi global pada abad ke-21 (Wijaya et al., 2016). Inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah meresapi setiap lapisan masyarakat, mempengaruhi cara orang berinteraksi, bekerja, dan bahkan memandang dunia. Era ini, yang sering disebut sebagai Revolusi Industri 4.0, ditandai oleh percepatan integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan jaringan yang semakin terhubung di seluruh penjuru dunia (Purba, 2021). Terobosan dalam teknologi komunikasi, internet, dan media digital telah mengubah dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di seluruh dunia. Masyarakat yang terkoneksi secara global menjadi saksi perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini tidak hanya memberikan kemudahan akses informasi, tetapi juga menciptakan platform untuk berbagi ide, nilai, dan ekspresi budaya.

Memahami perkembangan media dan teknologi di Dunia Arab menjadi kunci untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap kebudayaan. Dunia Arab, yang melibatkan negara-negara di wilayah Timur Tengah dan sekitarnya, memiliki warisan budaya yang kaya dan beragam. Budaya Arab melibatkan nilai-nilai sejarah, agama, dan tradisi yang telah membentuk identitas masyarakatnya selama berabad-abad (Demanda, 2023). Di tengah perubahan global ini, Dunia Arab mengalami transformasi signifikan. Faktor eksternal seperti globalisasi dan inovasi teknologi telah meresap ke dalam kehidupan sehari-hari di negara-negara Arab, membawa perubahan dalam pola pikir, interaksi sosial, dan pemahaman akan identitas budaya (Julianty et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian mendalam terkait perkembangan media dan teknologi di wilayah ini penting untuk mengungkap bagaimana perubahan ini memengaruhi kebudayaan Arab.

Kajian mengenai dampak perkembangan media dan teknologi di Dunia Arab bukan hanya relevan secara akademis tetapi juga kritis dalam konteks sosial dan politik. Dalam beberapa dekade terakhir, masyarakat Arab telah mengalami perubahan yang luar biasa, baik dalam hal perkembangan ekonomi, pendidikan, maupun komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsekuensi dari integrasi media dan teknologi di tengah perubahan dinamis ini. Dampaknya tidak terbatas pada sektor ekonomi dan teknologi saja, tetapi juga mempermeos efeknya pada nilai-nilai budaya yang telah menjadi dasar identitas masyarakat Arab. Keberlanjutan budaya, pemertahan nilai-nilai tradisional, dan adaptasi terhadap dinamika baru menjadi fokus penting dalam mengeksplorasi dampak perkembangan media dan

teknologi ini. Dunia Arab tidak hanya menyaksikan perkembangan media, tetapi juga adopsi teknologi modern secara cepat. Transformasi digital telah mempengaruhi berbagai sektor, termasuk ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan (Sudiantini et al., n.d., p. 2023). Dari kota-kota metropolitan hingga komunitas pedesaan, teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Globalisasi memainkan peran signifikan dalam membawa teknologi ke Dunia Arab. Adopsi smartphone, konektivitas internet, dan tren teknologi lainnya tidak hanya menciptakan kesempatan baru, tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap budaya lokal dan tradisi.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan muncul wawasan baru terkait bagaimana perkembangan media dan teknologi membentuk wajah baru kebudayaan Arab. Apakah perkembangan ini mendorong revitalisasi nilai-nilai tradisional atau memunculkan paradigma baru dalam cara masyarakat Arab berinteraksi dan memahami dunia? Jawaban atas pertanyaan ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam mengenai masyarakat Arab saat ini, tetapi juga dapat memberikan petunjuk untuk merumuskan kebijakan yang relevan dan mendukung perkembangan berkelanjutan di masa depan. Sebagai negara yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam perkembangan dunia, Dunia Arab perlu menjembatani kesenjangan antara modernitas dan tradisi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menciptakan landasan pengetahuan yang solid dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam era global ini.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif akan digunakan. Menurut Miles dan Huberman, deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami konteks serta detail kasus secara mendalam. Metode ini menggunakan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif (Fadli, 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi detail, konteks budaya, dan pandangan subjektif terkait perkembangan media dan teknologi di Dunia Arab. Analisis kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika kebudayaan dan dampaknya. Analisis dokumen akan melibatkan penelusuran literatur, laporan industri media, dan dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan perkembangan media dan teknologi di Dunia Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perkembangan Media di Dunia Arab

Media, sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi, telah memainkan peran kunci dalam membentuk pandangan masyarakat dan memengaruhi dinamika budaya di seluruh dunia. Di wilayah Dunia Arab, perkembangan media memiliki sejarah yang kaya dan kompleks, dipengaruhi oleh faktor-faktor historis, sosial, dan politik (Dan, 2013). Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi perkembangan media di Dunia Arab melalui dua dimensi utama: sejarah dan tren utama serta pengaruh globalisasi.

#### 1. Sejarah dan Tren Utama

##### a. Sejarah Media di Dunia Arab

Perkembangan media di Dunia Arab memiliki akar yang dalam, mencapai masa pra-modern hingga era kontemporer. Pada masa awal, khususnya pada zaman keemasan Islam, perkembangan ilmu pengetahuan dan literasi memberikan dorongan pada produksi tulisan dan karya seni. Terdapat perpustakaan besar di kota-kota seperti Baghdad yang menjadi pusat intelektual dan peredaran buku-buku. Selanjutnya, revolusi teknologi cetak di Eropa pada abad ke-15 membawa pengaruh besar pada Dunia Arab (Yulianto, 2020). Meskipun teknologi ini tidak langsung diadopsi, tetapi pada abad ke-19 dan awal abad ke-20, koran-koran dan majalah-majalah modern mulai muncul di berbagai kota di Dunia Arab. Kehadiran stasiun radio pada abad ke-20 menjadi tonggak penting, memungkinkan masyarakat untuk mendengarkan berita dan hiburan.

##### b. Tren Utama dalam Perkembangan Media

Tren utama dalam perkembangan media di Dunia Arab mencakup adaptasi terhadap teknologi modern dan pergeseran dalam preferensi konsumen. Dalam beberapa dekade terakhir, televisi dan internet telah menjadi kekuatan utama dalam bentuk media yang paling populer. Televisi memainkan peran penting dalam menyampaikan berita, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat Arab. Stasiun televisi seperti Al Jazeera, yang didirikan pada tahun 1996, telah menjadi pelopor dalam menyediakan liputan berita independen dan seringkali menjadi sumber informasi utama bagi pemirsa di seluruh dunia Arab. Selain itu, peningkatan penetrasi internet telah

membuka pintu untuk akses lebih luas terhadap informasi dan interaksi. Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram menjadi alat utama bagi masyarakat Arab untuk berbagi pandangan, berpartisipasi dalam aktivisme sosial, dan terlibat dalam diskusi lintas batas.

## 2. Pengaruh Globalisasi dalam Perkembangan Media

### a. Aliran Informasi Global

Globalisasi telah mempercepat pergerakan informasi di seluruh dunia, termasuk di Dunia Arab (Rahmanudin, 2022). Pada era pra-globalisasi, kendala geografis sering menjadi penghambat distribusi informasi. Namun, dengan perkembangan teknologi komunikasi, aliran informasi global menjadi lebih cepat dan lebih luas. Penting untuk dicatat bahwa meskipun arus informasi global telah membawa manfaat, ia juga membawa tantangan dan pertentangan. Masyarakat Arab harus berhadapan dengan pertarungan naratif dan ideologi yang sering kali berasal dari luar wilayah mereka. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang keberlanjutan dan pemertahan nilai-nilai budaya dan identitas lokal di tengah arus informasi global.

### b. Pengaruh Media Barat dan Arab

Dalam perkembangan media di Dunia Arab, terdapat ketegangan antara pengaruh media Barat dan keinginan untuk mempertahankan identitas budaya Arab (Setyawan, 2021). Pada satu sisi, media Barat membawa inovasi dan gaya baru, menciptakan dinamika yang menarik bagi generasi muda. Di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa penetrasi media Barat dapat mengaburkan nilai-nilai tradisional dan memunculkan konflik identitas. Namun, seiring berjalannya waktu, terjadi adaptasi yang unik di Dunia Arab di mana pengaruh media global diintegrasikan dengan nilai-nilai lokal. Beberapa stasiun televisi dan produsen konten di Dunia Arab telah berhasil menggabungkan elemen-elemen Barat dengan budaya lokal, menciptakan suatu bentuk media yang memadukan inovasi global dengan keunikan lokal.

### c. Aktivisme dan Partisipasi Masyarakat

Globalisasi media juga memberikan platform untuk aktivisme dan partisipasi masyarakat yang lebih besar. Masyarakat Arab dapat dengan cepat merespons isu-isu sosial dan politik melalui media sosial, mengorganisir protes, dan mengampanyekan perubahan. Gerakan-gerakan seperti Arab Spring pada awal tahun 2010-an

menunjukkan bagaimana media dapat menjadi kekuatan besar dalam membentuk perubahan sosial dan politik (Umar et al., 2016). Meskipun demikian, terdapat juga risiko terkait dengan peran media dalam aktivisme, termasuk penyebaran informasi palsu dan polarisasi opini. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat Arab untuk mengembangkan literasi media yang kuat untuk memahami dan menilai informasi yang mereka terima.

Perkembangan media di Dunia Arab mencerminkan perjalanan panjang dari sejarah yang kaya hingga tren-tren modern yang melibatkan teknologi tinggi. Sejarah media di wilayah ini menandakan kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi, sementara tren utama menunjukkan arah perkembangan yang terus berubah. Pengaruh globalisasi, terutama melalui arus informasi global dan pengaruh media Barat, telah membawa tantangan dan peluang. Masyarakat Arab dihadapkan pada tugas untuk menavigasi antara modernitas dan pemertahan nilai-nilai budaya tradisional. Sementara itu, perkembangan media juga memberikan peluang untuk aktivisme dan partisipasi masyarakat yang lebih besar, membentuk perubahan positif dalam masyarakat.

## **B. Perkembangan Teknologi di Dunia Arab**

Perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan di seluruh dunia, dan Dunia Arab tidak terkecuali (Ahmad, 2012). Wilayah ini, yang kaya akan sejarah dan warisan budaya, telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pembahasan ini akan mendalami perkembangan teknologi di Dunia Arab dengan mengulas sejarah perkembangan, tren utama, dampak ekonomi dan sosial, serta tantangan yang dihadapi.

### **1. Sejarah Perkembangan Teknologi**

Perjalanan perkembangan teknologi di Dunia Arab memiliki akarnya dalam sejarah panjang yang mencakup periode kejayaan ilmu pengetahuan dan inovasi di masa keemasan Islam. Pada abad pertengahan, dunia Arab menjadi pusat pembelajaran dan penelitian di berbagai bidang, seperti matematika, astronomi, dan kedokteran. Konsep-konsep ilmiah dari tokoh-tokoh seperti Ibn Sina dan Al-Razi memberikan kontribusi besar pada kemajuan ilmu pengetahuan global (Subagiya, 2022). Namun, pada beberapa abad berikutnya, wilayah ini mengalami penurunan dalam inovasi teknologi, seiring dengan perubahan politik dan ekonomi. Revivalisme ilmiah dan teknologi mulai muncul pada abad ke-19 dan lebih berkembang lagi di abad ke-20, khususnya dengan pendirian universitas dan lembaga riset.

## 2. Tren Utama dalam Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi di Dunia Arab terlihat dalam adopsi teknologi digital. Era digital membawa perubahan revolusioner dalam semua aspek kehidupan, dan negara-negara Arab terlibat aktif dalam mengadopsi inovasi ini. Peningkatan konektivitas internet, penetrasi smartphone, dan perluasan teknologi informasi menjadi tren utama dalam meningkatkan akses dan keterlibatan masyarakat terhadap teknologi (Subroto, 2015). Beberapa negara Arab telah berkomitmen untuk mengembangkan "smart cities" atau kota pintar. Inisiatif ini melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hidup warga kota. Misalnya, Dubai telah menjadi contoh kota pintar dengan penggunaan teknologi canggih dalam transportasi, keamanan, dan pelayanan publik. Dunia Arab menyaksikan pertumbuhan pesat industri start-up di berbagai sektor, termasuk teknologi finansial (fintech), e-commerce, dan layanan digital. Inisiatif ini didorong oleh dukungan pemerintah, investasi, dan semangat wirausaha di kalangan masyarakat muda. Beirut, Dubai, dan Riyadh adalah beberapa kota yang menjadi pusat ekosistem start-up.

## 3. Dampak pada Ekonomi dan Kehidupan Sosial

Perkembangan teknologi di Dunia Arab telah menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Inovasi dan adopsi teknologi meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi. Sejumlah negara di wilayah ini berusaha untuk diversifikasi ekonomi mereka dengan mengandalkan teknologi sebagai salah satu pilar utama. Teknologi juga telah membawa perubahan positif dalam sektor pendidikan dan kesehatan. E-learning dan telemedicine menjadi lebih umum, memberikan akses pendidikan dan layanan kesehatan kepada mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses fisik. Dengan adopsi teknologi, masyarakat Arab semakin terlibat dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Media sosial menjadi platform utama bagi ekspresi pendapat, kampanye sosial, dan aktivisme. Peningkatan partisipasi masyarakat melalui teknologi menciptakan masyarakat yang lebih terhubung dan sadar akan isu-isu global.

## 4. Tantangan dalam Perkembangan Teknologi di Dunia Arab

Meskipun ada perkembangan signifikan, terdapat divisi digital yang masih ada di beberapa wilayah. Beberapa daerah mungkin mengalami keterlambatan dalam adopsi

teknologi atau kurangnya aksesibilitas infrastruktur digital (Yahya, 2019). Hal ini dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi. Pertumbuhan teknologi juga membawa tantangan baru terkait keamanan cyber. Ancaman keamanan siber seperti serangan peretasan dan pencurian data dapat memiliki dampak serius pada stabilitas ekonomi dan keamanan nasional. Adopsi teknologi juga membawa perubahan dalam budaya dan nilai-nilai tradisional. Meskipun inovasi teknologi membawa manfaat, tetapi ada kekhawatiran bahwa nilai-nilai lokal dapat tergerus oleh pengaruh global dan perkembangan teknologi.

### **C. Dampak Dinamika Transformasi Kebudayaan Arab melalui Media dan Teknologi**

Perkembangan media dan teknologi telah menjadi fenomena global yang mendalam, memengaruhi semua aspek kehidupan termasuk kebudayaan. Dalam konteks Dunia Arab, di mana kekayaan sejarah dan warisan budaya melibatkan aspek agama, bahasa, seni, dan tradisi, dampak dari perkembangan media dan teknologi menjadi sangat signifikan. Pembahasan ini akan merinci dampak tersebut dengan mengulas sejarah, transformasi budaya, perubahan dalam komunikasi, serta tantangan dan peluang yang muncul.

#### **1. Transformasi Budaya**

Dengan perkembangan media massa pada abad ke-20, terutama melalui radio dan televisi, terjadi transformasi besar dalam cara orang Arab mengakses informasi dan hiburan. Media massa menjadi sarana utama untuk membentuk opini publik, menyebarkan budaya populer, dan membuka jendela dunia bagi Masyarakat (Nur, 2021). Revolusi digital membawa internet dan media sosial, yang telah mengguncang fondasi tradisional komunikasi. Masyarakat Arab tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga produsen dan penyebar informasi. Fenomena ini telah menciptakan platform untuk dialog dan ekspresi kebudayaan yang lebih dinamis.

#### **2. Perubahan dalam Komunikasi dan Identitas Kultural**

Penggunaan media dan teknologi memainkan peran penting dalam pengembangan dan pemeliharaan bahasa Arab sebagai identitas budaya. Meskipun bahasa Arab tetap utuh, terdapat pengaruh dari kata-kata dan frasa asing melalui media digital. Globalisasi, terutama melalui media dan teknologi, membawa elemen-elemen budaya global ke Dunia Arab. Sementara ini membuka pintu untuk pertukaran budaya, ada juga

risiko homogenisasi budaya yang dapat mengaburkan keunikan dan kekhasan budaya Arab.

### 3. Tantangan dan Peluang

Salah satu tantangan utama adalah pelestarian identitas kultural dalam menghadapi arus informasi global. Perubahan dalam cara berkomunikasi dan mengonsumsi media dapat mengubah persepsi dan nilai-nilai tradisional. Dengan penggunaan media sosial dan internet, muncul isu privasi dan kontrol informasi. Pemerintah di beberapa negara Arab terkadang memberlakukan pembatasan pada media digital untuk mengatasi isu-isu keamanan, tetapi hal ini juga dapat membatasi kebebasan berbicara. Di sisi lain, perkembangan media dan teknologi membuka pintu bagi kreativitas dan inovasi baru. Industri kreatif seperti perfilman, musik, dan seni digital berkembang pesat di beberapa kota di Dunia Arab, menciptakan platform bagi ekspresi budaya yang unik.

### 4. Pembahasan Kasus

Jaringan berita Al Jazeera, yang didirikan pada tahun 1996, menciptakan pergeseran besar dalam cara berita disajikan di dunia Arab. Dengan liputan independen dan fokus pada masalah regional, Al Jazeera menjadi agen perubahan dalam membentuk opini publik. Munculnya influencer digital di media sosial telah memainkan peran besar dalam mempromosikan gaya hidup, produk, dan tren budaya tertentu. Ini menciptakan pengaruh yang kuat dalam membentuk preferensi dan pandangan masyarakat.

Dampak perkembangan media dan teknologi pada kebudayaan Arab adalah suatu realitas yang harus diakui. Transformasi ini membentuk masyarakat yang lebih terhubung, terinformasi, dan aktif secara kreatif. Meskipun ada tantangan terkait dengan pelestarian identitas kultural dan kendali informasi, peluang untuk merayakan kekayaan budaya dan memanfaatkan kreativitas baru dapat membawa keberlanjutan dan keberagaman dalam masa depan kebudayaan Arab. Dengan bijaksana mengelola tantangan ini, masyarakat Arab dapat membentuk identitas budaya mereka sendiri di era digital yang terus berkembang.

## **D. Kontroversi dan Tantangan Teknologi pada Kebudayaan Arab**

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, Dunia Arab menemui dirinya di persimpangan antara tradisi dan modernitas (Rusydi, 2019). Perkembangan teknologi, sementara membuka pintu kemajuan ekonomi dan komunikasi, juga membawa sejumlah kontroversi dan tantangan yang signifikan terhadap kebudayaan yang kaya dan beragam. Dalam konteks ini, diskusi mengenai dampak teknologi pada kebudayaan Arab bukanlah

sekadar kajian perkembangan teknologi, tetapi juga eksplorasi mendalam terhadap bagaimana perubahan tersebut meresap ke dalam jalinan nilai-nilai tradisional dan identitas kultural. Dunia Arab, yang sepanjang sejarahnya telah dikenal dengan warisan budaya yang mendalam, saat ini tengah menghadapi pergeseran besar dalam pola pikir dan cara hidup masyarakatnya. Teknologi, sebagai katalisator utama perubahan, membawa konsekuensi yang kompleks dan seringkali kontroversial terhadap cara masyarakat Arab memandang diri mereka sendiri, mengelola tradisi, dan berinteraksi dengan dunia global.

### 1. Konflik antara Modernitas dan Tradisi

Perkembangan teknologi di Dunia Arab telah membawa dampak besar, khususnya dalam hal konflik antara modernitas dan tradisi. Meskipun teknologi memberikan kemajuan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi dan pendidikan, pergeseran ini sering kali menimbulkan ketegangan dengan nilai-nilai tradisional yang telah mengakar dalam kebudayaan Arab.

#### a. Pengaruh Globalisasi dan Modernisasi

Teknologi menjadi salah satu kendaraan utama globalisasi dan modernisasi di Dunia Arab. Meskipun membawa manfaat ekonomi dan akses informasi, globalisasi seringkali dianggap sebagai ancaman terhadap keberlanjutan nilai-nilai tradisional. Pemuda yang terpapar oleh budaya Barat melalui media sosial dan hiburan sering menghadapi dilema antara nilai-nilai yang dianut secara tradisional dan aspirasi modern.

#### b. Perubahan Gaya Hidup dan Nilai Konsumtif

Kemajuan teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat Arab, terutama generasi muda, menuju gaya hidup yang lebih konsumtif dan individualistik. Pemakaian media sosial, e-commerce, dan tren mode global dapat memicu pergeseran nilai-nilai yang dianut sebelumnya, menciptakan ketidakseimbangan antara tradisi dan modernitas.

#### c. Pertentangan dalam Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling dipengaruhi oleh teknologi (Maritsa et al., 2021). Sistem pendidikan yang semakin mengadopsi metode dan kurikulum modern dapat menghadapi resistensi dari kelompok-kelompok yang mendukung pemertahanan tradisi dalam proses pendidikan. Ini menciptakan dilema

antara mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan melestarikan nilai-nilai warisan budaya.

## 2. Tantangan dalam Mempertahankan Identitas Budaya Arab

Salah satu tantangan kritis yang muncul dari dampak teknologi di Dunia Arab adalah upaya untuk mempertahankan identitas budaya yang kaya dan unik. Globalisasi teknologi membawa konsekuensi terhadap keberlanjutan tradisi dan identitas budaya

### a. Pengaruh Bahasa dan Komunikasi

Dengan penggunaan teknologi digital, bahasa Arab mungkin mengalami perubahan dalam cara penulisan dan komunikasi sehari-hari. Penggunaan istilah-istilah asing dan pengaruh bahasa Inggris melalui media sosial dapat mengubah nuansa bahasa Arab, menciptakan tantangan dalam mempertahankan keaslian dan keunikan bahasa.

### b. Isu Penggunaan Media Sosial

Media sosial menjadi platform yang kuat untuk berbagi informasi, ide, dan gaya hidup. Namun, dampaknya terhadap identitas budaya dapat meragukan. Kesenjangan antara citra yang dipromosikan di media sosial dan realitas kehidupan sehari-hari dapat menciptakan ketidaksesuaian antara ekspektasi dan kenyataan, mengancam pemahaman yang benar tentang budaya Arab.

### c. Preservasi Seni dan Warisan

Seni tradisional dan warisan budaya Arab seringkali berada dalam risiko penurunan apresiasi dan praktik. Teknologi membawa kemungkinan baru untuk mempromosikan seni dan warisan, tetapi tantangan terletak pada bagaimana menggabungkan unsur tradisional dengan media baru tanpa mengorbankan keaslian.

Dalam menghadapi tantangan ini, masyarakat Arab berada di persimpangan yang mengharuskan mereka untuk menjaga keseimbangan antara modernitas dan tradisi, teknologi dan identitas budaya. Melalui pemahaman mendalam terhadap kompleksitas dinamika ini, masyarakat Arab dapat merancang strategi yang bijaksana untuk merespon perubahan, menjaga warisan budaya mereka, dan tetap terhubung dengan dunia global yang terus berubah. Keselarasan antara masa lalu dan masa depan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan dan keunikan Dunia Arab dalam perjalanan teknologi yang terus berkembang.

## KESIMPULAN

Perkembangan media dan teknologi di Dunia Arab telah membawa perubahan mendalam, menempatkan masyarakat di persimpangan antara tradisi dan modernitas. Sejarah media, dari masa pra-modern hingga era kontemporer, mencerminkan adaptasi terhadap teknologi dan perubahan preferensi konsumen. Al Jazeera, sebagai agen perubahan dalam penyampaian berita, dan influencer digital di media sosial, memainkan peran besar dalam membentuk opini publik dan preferensi masyarakat. Adopsi teknologi digital menjadi tren utama, meningkatkan konektivitas dan membuka pintu untuk inovasi di berbagai sektor. Pembangunan "smart cities" dan pertumbuhan industri start-up menjadi bukti komitmen terhadap kemajuan teknologi. Dampaknya tidak hanya terbatas pada ekonomi, namun juga mencakup pendidikan dan kesehatan, dengan e-learning dan telemedicine membuka akses untuk semua.

Di tengah perkembangan positif, masyarakat Arab dihadapkan pada tantangan serius. Konflik antara modernitas dan tradisi muncul dalam pengaruh globalisasi dan perubahan gaya hidup konsumtif. Pendidikan, sebagai sektor yang sangat dipengaruhi, harus menavigasi antara metode modern dan pemertahanan tradisi. Selain itu, tantangan terbesar muncul dalam upaya mempertahankan identitas budaya yang kaya. Bahasa dan komunikasi terpengaruh oleh teknologi, sementara media sosial dapat meragukan identitas budaya dengan menciptakan kesenjangan antara citra ideal dan realitas. Meskipun tantangan tersebut nyata, terdapat peluang untuk merayakan kekayaan budaya dan memanfaatkan kreativitas baru. Industri kreatif berkembang pesat, menciptakan platform bagi ekspresi budaya yang unik. Aktivisme dan partisipasi masyarakat melalui media sosial membawa perubahan positif, meskipun dengan risiko terkait penyebaran informasi palsu. Dalam menghadapi kompleksitas dinamika ini, masyarakat Arab perlu menjaga keseimbangan antara modernitas dan tradisi, teknologi dan identitas budaya. Keselarasan antara masa lalu dan masa depan menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan dan keunikan Dunia Arab dalam perjalanan teknologi yang terus berkembang. Dengan pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang, masyarakat Arab dapat merancang strategi bijaksana yang memadukan inovasi global dengan kelestarian nilai-nilai lokal.

## REFERENSI

- Ahmad, A. (2012). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI: AKAR REVOLUSI DAN BERBAGAI STANDARNYA. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1).
- Dan, S.-K. (2013). *(Menggagas Prinsip-prinsip Etis dalam Jurnalistik). 1*.
- Demanda, P. (2023). Keffiyeh: Busana Ala Timur Tengah Sebagai Media Pembentukan Identitas Piala Dunia Qatar 2022. *Middle Eastern Culture & Religion Issues*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.22146/mecri.v2i1.8454>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Julianty, A. A., Dewi, D. A., & Furi, Y. (2022). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini*.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nur, E. (2021). *PERAN MEDIA MASSA DALAM MENGHADAPI SERBUAN MEDIA ONLINE THE ROLE OF MASS MEDIA IN FACING ONLINE MEDIA ATTACKS*. 2(1).
- Purba, N. (2021). *REVOLUSI INDUSTRI 4.0: PERAN TEKNOLOGI DALAM EKSISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA*. 9(2).
- Rahmanudin, D. (2022). *Globalisasi Dalam Peradaban Islam Politik*. 6(3).
- Rusydi, M. (2019). MODERNITAS DAN GLOBALISASI: TANTANGAN BAGI PERADABAN ISLAM. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 17(1), 91–108. <https://doi.org/10.30631/tjd.v17i1.67>
- Setyawan, M. (2021). PERAN STRATEGIS MESIR DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS BUDAYA DAN BAHASA ARAB (KAJIAN BUDAYA ARAB). *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 9(2), 01–12. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v9i2.25301>
- Subagiya, B. (2022). Ilmuan muslim polimatik di abad pertengahan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.7075>
- Subroto, G. (2015). PERAN DAN TANTANGAN TIK (INTERNET) DALAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Teknodik*, 118–134. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i2.154>

- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Shawirdra, M. C. A., Prastuti, M. A., & Apriliya, M. (n.d.).  
*Transformasi Digital: Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan  
Ekonomi Digital.*
- Umar, Ahmad. R. M., Darmawan, A. B., Sufa, F. S., & Ndadari, G. L. (2016). Media Sosial  
dan Revolusi Politik: Memahami Kembali Fenomena “Arab Spring” dalam Perspektif  
Ruang Publik Transnasional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18(2), 114.  
<https://doi.org/10.22146/jsp.13130>
- Universitas Darussalam Gontor, & Yahya, Y. K. (2019). Pengaruh Penyebaran Islam di Timur  
Tengah dan Afrika Utara: Studi Geobudaya dan Geopolitik. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah  
Peradaban Islam*, 16(1), 44–62. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v16i1.4272>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD  
21 SEBAGAI TUNTUTAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA  
GLOBAL. 1.*
- Yulianto, H. (2020). *ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DALAM HISTORIS  
PERADABAN MANUSIA: TINJAUAN INKUIRI FILOSOFIS. 3(1).*